

LAKIN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi 2016



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan
Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

KATA PENGANTAR

Berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategik. Penyajian laporan ini berdasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pertanian.

Rangkaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) berisikan perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan yang telah dicapai oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Tahun 2016.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) diharapkan menjadi landasan bagi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIN Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2016.



Singosari, Januari 2017
Kepala Balai,

[Handwritten Signature]
Drh. Enniek Herwijanti, MP. ¹
NIP. 19610905 199103 2 001 -

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Organisasi dan Tata Laksana	1
1.3. Sumber Daya Manusia	2
1.4. Anggaran	3
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis	4
2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	13
2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	17
3.2. Capaian Kinerja Tahun 2016	17
3.3. Analisis Capaian Kinerja	22
3.4. Akuntabilitas Keuangan	24
3.5. Capaian Kinerja Lainnya	24

3.6, Hambatan dan Kendala	28
3.7. Upaya dan Tindak Lanjut	29
BAB IV. PENUTUP	31
1. Kesimpulan	31
2. Saran	32

DATAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kinerja APBN Tahun 2016	11
Tabel 2. Indikator Kinerja BLU Tahun 2016	12
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2016	13
Tabel 4. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2016	18
Tabel 5. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN Tahun 2016	20
Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2016	21
Tabel 7. Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan IDB Tahun 2016	26
Tabel 8. Pengiriman Tenaga Expert BBIB Singosari	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi BBIB Singosari	34
Lampiran 2. Data SDM Tahun 2010 – 2016	36
Lampiran 3. Peta Kebun Rumpuk BBIB Singosari	37
Lampiran 4. Pencapaian Target Produksi Semen Beku APBN dan BLU Tahun 2016	38
Lampiran 5. Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku APBN Tahun 2010 - 2016	39
Lampiran 6. Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku BLU Tahun 2010 – 2016	40
Lampiran 7. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku APBN Tahun 2010 – 2016	41
Lampiran 8. Target dan Realisasi Distribusi Semen Beku BLU Tahun 2010 – 2016	42
Lampiran 9. Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran APBN Tahun 2016	43
Lampiran 10. Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran BLU Tahun 2016	45
Lampiran 11. Target dan Realisasi Anggaran APBN Tahun 2010 – 2016....	46
Lampiran 12. Target dan Realisasi Anggaran BLU Tahun 2011 – 2016	47

Lampiran 13. Target dan Realisasi Layanan Tahun 2010 – 2015	48
Lampiran 14. Penerimaan BLU Tahun 2011 – 2015	49
Lampiran 15. Surplus BLU Tahun 2011 – 2015	50

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

BBIB Singosari ditetapkan sebagai satker BLU pada tahun 2010 sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh. BBIB Singosari telah memiliki tarif layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 119/PMK.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan pada Kementerian Pertanian. Tarif layanan terdiri dari :

1. Tarif Penjualan Semen Beku
2. Tarif Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
3. Tarif Pengujian Mutu Semen
4. Tarif Layanan Masyarakat
5. Tarif Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak
6. Tarif Jasa Konsultasi
7. Tarif Penggunaan Sarana dan Prasarana
8. Tarif Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus

Indikator Kinerja utama Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2016 adalah :

A. Indikator Kinerja APBN :

- (1) Pengembangan Padang Penggembalaan
- (2) Pengembangan Kebun HPT di UPT

- (3) Pengembangan pakan konsentrat di UPT
- (4) Peningkatan Kualitas Semen Beku
- (5) Distribusi Semen Beku
- (6) Realisasi Anggaran

B. Indikator Kinerja BLU :

- (1) Produksi Semen Beku
- (2) Peningkatan SDM Perbibitan
- (3) Distribusi Semen Beku
- (4) Realisasi anggaran

Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya.

Pada tahun 2016 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari memperoleh dana sebesar Rp.38.045.102.000,- terdiri dari :

1. Anggaran APBN sebesar Rp. 25.545.102.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 25.331.479.328,- atau (99,16%).
2. Anggaran BLU (Badan Layanan Umum) sebesar Rp. 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.017.020.403,- atau (56,14%). Bertolak belakang dengan pola serapan APBN, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus).

Target PNPB tahun 2016 sebesar Rp 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 19.649.766.436,- terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 1.252.922.263,- dan Penerimaan BLU Rp 18.396.844.173,-. Sebagai satker BLU BBIB Singosari memiliki surplus mulai tahun 2011 - 2016 sebesar Rp 37.976.210.614,- (surplus tahun 2011 sebesar Rp 2.488.034.729,-, surplus tahun 2012 sebesar Rp 1.439.536.289,-, surplus tahun 2013 sebesar Rp 3.008.687.805,-, surplus tahun 2014 sebesar Rp 7.886.209.204,- dan surplus tahun 2015 sebesar Rp 11.773.774.378,- serta surplus tahun 2016 sebesar Rp. 11.379.968.209,- Surplus menunjukkan bahwa usaha yang

dilakukan adalah sehat. Surplus dapat digunakan sebagai modal tahun berikutnya dan dapat digunakan untuk melengkapi aset yang dimiliki atau kegiatan lain sesuai RBA.

Target Produksi Semen Beku APBN sebesar 350.000 dosis dan terealisasi sebesar 351.615 dosis atau 100,5% dan target produksi semen beku BLU sebesar 2.850.600 dosis dan terealisasi sebesar 1.545.613 dosis atau 54,2%. Realisasi tidak mencapai target disebabkan kualitas semen segar 38% tidak memenuhi syarat, menurunnya libido pejantan, pejantan yang dimiliki saat ini sebanyak 214 ekor terdiri dari sapi 182 ekor dan kambing 32 ekor (mayoritas sudah tua sebanyak 69,78%).

Target distribusi semen beku APBN sebesar 200.000 dosis dan terealisasi sebesar 217.000 dosis atau sebesar 108,5% dan target distribusi semen beku BLU sebesar 1.900.000 dosis dan terealisasi sebesar 1.919.401 dosis atau 101%.

Beberapa penghargaan yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai berikut :

1. Penerima SNI Award berupa Piala Emas dengan kategori perusahaan menengah jasa dari Badan Standarisasi Nasional tanggal 26 Nopember 2016.
2. Juara II Lomba Tertib Arsip Tingkat UPT Lingkup Kementerian Pertanian tanggal 15 Nopember 2016.
3. Nominasi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani dari Kementerian Pertanian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan LAKIN adalah memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang visi dan misi organisasi, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta tingkat pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa LAKIN adalah pintu masuk untuk menilai SAKIP atau instansi karena melalui informasi yang tersaji dalam LAKIN, didapatkan gambaran secara utuh mengenai pelaksanaan SAKIP suatu instansi mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

1.2. Organisasi dan Tata Kerja

Tugas Pokok :

Melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul;
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul;
- i. Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi;
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- l. Pengelolaan informasi, dan promosi hasil produksi;
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

1.3. Sumber Daya Manusia

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2016 didukung oleh 97 orang pegawai. Sumber Daya Manusia (SDM) BBIB Singosari berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 8 orang, Golongan III sebanyak 52 orang dan Golongan II sebanyak 37 orang.

SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 5 orang, Dokter Hewan sebanyak 10 orang, S1 Peternakan sebanyak 19 orang, S1 Ekonomi sebanyak 2 orang, S1 Sosial sebanyak 1 orang, D3 Keswan sebanyak 6 orang, D3 peternakan sebanyak 9 orang, D3 Akuntansi sebanyak 1 orang, D3 Perpustakaan sebanyak 2 orang, SNAKMA sebanyak 6 orang, SMA/SMK sebanyak 14 orang, SMEA sebanyak 5 orang, STM sebanyak 5 orang, SMP sebanyak 8 orang dan SD sebanyak 4 orang. Jika dibandingkan tahun 2015 dengan jumlah pegawai 99 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2 orang.

Penurunan jumlah pegawai pada tahun 2016 disebabkan adanya pegawai mutasi dan MPP. Data SDM tahun 2011 – 2016 (terlampir).

1.4. Anggaran

Pada tahun 2016 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari memperoleh dana sebesar Rp.49.221.085.000,- pada tanggal, 16 Maret 2016 terjadi penghematan I sebesar Rp.7.818.650.000,- sehingga anggaran menjadi Rp.41.402.435.000,- pada tanggal, 23 Agustus 2016 mengalami penghematan II Rp.3.357.333.000,- sehingga sampai dengan akhir tahun jumlah Pagu Rp.38.045.102.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp.25.545.102.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 25.331.479.328,- atau sebesar 99,16% dan anggaran BLU (Badan Layanan Umum) sebesar Rp. 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.7.017.020.403,- atau sebesar 56,14%. Target PNBPN tahun 2016 sebesar Rp 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.19.649.766.436,- terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 1.252.009.905,- dan Penerimaan BLU Rp 18.396.844.173,-.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan sejak tanggal 5 Pebruari 2010 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 adalah : 1) Produksi semen beku APBN dan 2). Produksi semen beku BLU.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis tahun 2015 - 2019, visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

Visi :

“ Menjadi Model BLU yang Handal, Akuntabel, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasis Peternakan ”

Misi :

Guna mewujudkan visi yang ada maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan diversifikasi semen beku serta produk layanan penunjang yang berkualitas;
2. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*;

3. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional;
4. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI);
5. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif;
6. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

Tujuan :

Tujuan penyelenggaraan pelaksanaan Pembangunan Pengembangan IB secara Nasional oleh BBIB Singosari tahun 2015-2019 adalah :

1. Memenuhi permintaan pelanggan dalam negeri dan ekspor.
2. Melaksanakan replacement pejantan unggul dan mengelola sumber daya genetik secara terencana dengan menerapkan *good breeding practice*.
3. Melakukan peningkatan mutu genetik secara terencana dan terarah.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM internal dan eksternal melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi.
5. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional sebagai tenaga ahli baik dalam maupun luar negeri (expert).
6. Meningkatkan prasarana dan sarana secara efisien dan produktif dalam upaya peningkatan kinerja BLU
7. Mengembangkan teknologi peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penggunaan HAKI melengkapi center of excellent.
8. Meningkatkan kinerja layanan untuk mengoptimalkan pelayanan prima.
9. Memperluas pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri.
10. Meningkatkan pemantauan produk yang di dukung sistem informasi yang inovatif untuk mengembangkan kinerja layanan.
11. Meningkatkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan.

12. Meningkatkan sistem administrasi yang tertib dan akurat.

Sasaran :

Sesuai dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan maka sasaran BBIB Singosari selama kurun waktu dari 2015-2019 adalah :

1. Menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk.
2. Memenuhi kebutuhan pejalan unggul.
3. Menyediakan SDM yang profesional dan kompeten.
4. Meningkatkan prasarana dan sarana.
5. Mendapatkan perlindungan HAKI.
6. Meningkatkan kinerja layanan BLU.
7. Mewujudkan laporan Keuangan yang WTP.
8. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan.
9. Meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Kebijakan :

Kebijakan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas
 - a. Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
 - b. Melakukan optimalisasi produk sesuai analisa kebutuhan pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki
 - c. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
 - d. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2008
 - e. Memanfaatkan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dengan optimal serta diversifikasi HPT

2. Kajian yang terkait dengan pencapaian replacement pejalan dan peningkatan mutu genetik secara berkala dan berkelanjutan yang dituangkan oleh pemerintah good breeding practice.
- a. Melaksanakan program produksi pejalan unggul melalui uji performans dan uji susun
 - b. Melaksanakan pemeliharaan pejalan unggul yang bebas penyakit secara optimal
 - c. Melakukan imporasi pejalan unggul untuk meningkatkan variasi dan mutu genetik serta produksi dan produktivitas ternak lokal di Indonesia
 - d. Melakukan penanganan pejalan unggul terhadap ternak yang telah ditetapkan dan dibesarkan oleh Pemerintah dan penanganan pejalan lokal dalam kondisi populasi tidak aman
3. Kajian yang terkait dengan peningkatan kinerja layanan melalui pemetaan, kerjasama yang handal dan pemanfaatan produk didukung sistem informasi yang inovatif
- a. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
 - b. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
 - c. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari
4. Kajian yang terkait dengan peningkatan profesionalisme SDM dan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional
- a. Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, in house training dan study banding bagi pegawai
 - b. Melaksanakan pelatihan, magang dan praktik kerja lapangan bidang IB
 - c. Kajian yang terkait dengan peningkatan prasarana dan sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual

2. Kebijakan yang terkait dengan pencapaian replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan good breeding practice.
 - a. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat
 - b. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal.
 - c. Melakukan importasi pejantan unggul untuk meningkatkan variasi dan mutu genetic serta produksi dan produktivitas ternak lokal di Indonesia.
 - d. Melakukan penjarangan pejantan unggul terhadap ternak yang telah ditetapkan dan dilepas oleh Pemerintah dan penjarangan pejantan lokal dalam kondisi populasi tidak aman.
3. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
 - a. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
 - b. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
 - c. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari.
4. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan profesionalisme SDM dan kompeten guna meningkatkan daya saing internasional.
 - a. Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, in house training dan study banding bagi pegawai
 - b. Melaksanakan pelatihan, magang dan praktek kerja lapang bidang IB
5. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan prasarana dan sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual.

- a. Mewujudkan pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI)
 - b. Meningkatkan fasilitas pelayanan prima
 - c. Perbaiki sarana jalan menuju akses utama
 - d. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya lahan dan air secara alami
 - e. Membuat program database
 - f. Membuat prasarana dan sarana area camping ground dan pendukungnya.
6. Kebijakan yang terkait untuk mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisiensi, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.
- a. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM.
 - b. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
 - c. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan.

Strategi :

Strategi yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI.ISO/IEC 17025:2008 dan ISO 9001 : 2008
2. Melaksanakan bimbingan teknis, pengujian mutu semen, layanan masyarakat, jasa instruktur/juri kontes ternak, jasa konsultasi, penggunaan sarana prasarana, jasa penelitian S2, S3 dan Program kampus serta layanan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat
3. Melakukan analisa kebutuhan pemangku kebutuhan dan kapasitas produksi
4. Mencukupi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri serta menjamin mutu semen beku

5. Pengembangan dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
6. Memperluas pasar dan jangkauan pemasaran dengan meningkatkan promosi
7. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejantan
8. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pakan
9. Melakukan pengawalan kesehatan ternak melalui pemeriksaan laboratorium dan biosecurity
10. Melakukan analisa optimalisasi produksi pejantan
11. Melakukan analisan eduwisata dan pengembangannya
12. Menambah, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM
13. Meningkatkan kesejahteraan SDM
14. Melakukan penelitian dan pengembangan metode
15. Melakukan validasi metode
16. Meningkatkan sarana dan prasarana
17. Melakukan pelayanan prima
18. Menerapkan transparansi
19. Meningkatkan kinerja keuangan

Program :

Program Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari terdiri dari :

1. Aspek Pelayanan
 - a. Produksi semen beku sesuai SNI 01-4869,1-2008
 - b. Program optimalisasi produk (Bimbingan Teknis, Layanan Masyarakat, Jasa Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Penggunaan Sarana dan Prasarana, Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak, Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus)
 - c. Ekspor semen beku
 - d. Diversifikasi Produk (semen sexing (X), semen sexing (Y), semen ikan, semen Kambing Gembrong, semen Sapi Gale'an, semen Domba Sapudi, semen Domba Ekor Gemuk)

- e. Layanan area camping ground beserta pendukungnya
 - f. Program analisa pasar dan promosi
 - g. Program pemenuhan kebutuhan pejantan unggul
 - h. Peningkatan produktifitas pejantan
 - i. Peningkatan pelayanan
2. Aspek SDM
- a. Peningkatan kualitas SDM (Pelatihan, Study Banding dan Pendidikan Formal dan In House Training)
 - b. Bimbingan Teknis (Inseminator sapi/kerbau, Inseminator kambing, Pemeriksa Kebuntingan, Asisten Teknis Reproduksi, Manajemen Peternakan, magang Penanganan semen beku, Magang Bull Master, Magang Laboran, Magang Pembuatan Hay dan Silase, Magang Potong kuku dan salon pejantan)
 - c. Penilaian Kinerja (Peningkatan remunerasi)
 - d. Pengkajian metode (Metode dan Hak Paten)
 - e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi
3. Aspek Pakan
- a. Pengembangan Kebun Hijauan Pakan Ternak
 - b. Pengembangan Demplot Hijauan Pakan Ternak
 - c. Peningkatan prasarana sarana pakan
 - d. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak
 - e. Pengawetan Hijauan Pakan Ternak
 - f. Pengembangan padang penggembalaan
 - g. Analisa Pakan
4. Aspek Sarana dan Prasarana
- a. Peningkatan sarana dan prasarana
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi
5. Aspek Keuangan
- a. Peningkatan IT Laporan keuangan
 - b. Peningkatan administrasi dan pengelolaan keuangan
 - c. Intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah menetapkan Indikator Kinerja (IK) tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kinerja APBN Tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Dana
1	Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura)	Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) 2 Ha	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
2	Pengembangan Kebun HPT di UPT	Pengembangan Kebun HPT di UPT 50 Ha	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
3	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT 410 Ton	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
4	Menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk	Produksi semen beku 350.000 dosis	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
5	Distribusi Semen Beku	Distribusi Semen Beku 200.000 dosis	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
6	Serapan Anggaran	Realisasi Anggaran 95 %	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019

Tabel 2. Indikator Kinerja BLU Tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	Peningkatan Kualitas Semen Beku Sapi (BLU)	Produksi semen (BLU) 2.850.000 dosis	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
2	Layanan BLU	Distribusi Semen Beku 1.500.000 dosis	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Bimbingan Teknis 400 Orang	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Layanan Masyarakat 6.200 orang	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana 425 orang	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Layanan Uji Mutu Semen 2.500 sampel	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Layanan Penelitian S2/S3 4 paket	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Layanan Jasa Konsultasi 10 kegiatan	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes 29 kegiatan	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
		Pelayanan Purna jual/Monev 42 kegiatan	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019
3	Serapan Anggaran	Realisasi Anggaran 40 %	DIPA BLU TA 2016 RENSTRA 2015-2019

2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan 2016 menggambarkan rencana kerja mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2016

No	Uraian	Output
1	Produksi Semen (APBN)	350.000 dosis
2	Produksi Semen (BLU)	2.850000 dosis
3	Distribusi Semen Beku (APBN)	200.000 dosis
4	Distribusi Semen Beku (BLU)	1.900.000 dosis
5	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	10 kelompok
6	Peningkatan SDM Pembibitan	315 orang
7	Pengembangan HPT, pastura	2 ha
8	Pengembangan Kebun HPT	50 ha
9	Pengembangan pakan konsentrat	410 ton
10	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	3 Lap
11	Penggantian Pejantan	5 ekor
10	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen peternakan	1 dokumen

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari melaksanakan kegiatan berdasarkan penetapan kinerja tahun 2016 yaitu kesepakatan kontrak kinerja antara Kepala BBIB Singosari dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enniek Herwijanti

Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

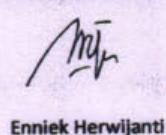
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Singosari, Oktober 2016

Pihak Kedua


I Ketut Diarmita

Pihak Pertama


Enniek Herwijanti

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB) SINGOSARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 38.045.102.000,- (tiga puluh delapan miliar empat puluh lima juta seratus dua ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2), XI(93,2%), XII(95,0).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1. Produksi Semen (APBN)	350.000 Dosis
		2. Produksi Semen (BLU)	2.850.000 Dosis
		3. Distribusi Semen Beku	200.000 Dosis
		4. Distribusi Semen Beku (BLU)	1.800.000 Dosis
		5. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	10 Klmpk
		6. Peningkatan SDM Pembibitan	315 Orang
2	Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1. Pengembangan HPT <ul style="list-style-type: none"> • Pastura • Kebun HPT 	2 Ha 50 Ha
		2. Pengembangan pakan konsentrat	410 Ton
3	Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1 Dok

III. Alokasi Anggaran

	Kegiatan		Anggaran
1.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	24.571.402.000,-
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	4.226.725.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	9.246.975.000,-
	Jumlah	Rp	38.045.102.000,-
Terbilang : (tiga puluh delapan miliar empat puluh lima juta seratus dua ribu rupiah)			

Singosari, Oktober 2016

Direktur Jenderal



I Ketut Diarmita

Kepala Balai



Ennick Herwijanti

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BBIB Singosari mempunyai sasaran strategis APBN yaitu pengembangan padang penggembalaan (Pastura), pengembangan kebun HPT di UPT, pengembangan pakan konsentrat di UPT, menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk, distribusi semen beku dan serapan anggaran. Sasaran strategis BLU adalah peningkatan kualitas semen beku sapi (BLU), layanan BLU dan serapan anggaran. Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya.

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian > 100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (capaian 60-79%) dan (4). Kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016

Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kontrak kinerja disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2016

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Ket.
1	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Produksi semen beku (APBN)	350.000 dosis	351.615 dosis	
2	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Produksi semen beku (BLU)	2.850.000 dosis	1.545.613 dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas semen segar 38 % tidak memenuhi syarat • Menurunnya libido pejantan • Pejantan yang di miliki BBIB Singosari mayoritas sudah tua
3	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Pendampingan pembibitan di masyarakat	10 kelompok	10 kelompok	
4	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Peningkatan SDM perbibitan	315 orang	315 orang	
5.	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Distribusi semen beku (APBN)	200.000 dosis	217.000 dosis	

6	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Distribusi semen beku (BLU)	1.900.000 dosis	1.907.455 dosis	
7	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan dan pemeliharaan HPT (pastura dan kebun)	52 ha	52 ha	
8	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Produksi benih/bibit HPT	65.000 stek	109.999 stek	
9	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengadaan pakan konsentrat/ bahan pakan	410 ton	332 ton	Dilakukan addendum kontrak sehingga target menjadi 332 ton sesuai addendum kontraknya No: 23008/PL.020/F2K/09.16 tgl 23 September 2016
10	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	5 dok	5 dok	

Tabel 5. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN Tahun 2016

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Produksi semen beku (APBN)	350.000 dosis	351.615 dosis	100.50	Sangat Berhasil
2	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Pendampingan pembibitan dimasyarakat	10 kelompok	10 kelompok	100.00	Sangat Berhasil
3	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Pendampingan SDM perbibitan	315 orang	315 orang	100.00	Sangat berhasil
4	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit	Distribusi semen beku	200.000 dosis	217.000 dosis	109.00	Sangat berhasil
5	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan dan pemeliharaan HPT (pastura dan kebun)	52 ha	52 ha	100.00	Sangat berhasil
6	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Produksi benih/bibit HPT	65.000 stek	109.999 stek	169.23	Sangat Berhasil
7	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengadaan pakan konsentrat/bahan pakan	410 ton	332 ton	100.00	Sangat Berhasil
8	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	5 dok	5 dok	100.00	Sangat Berhasil
9	Serapan Anggaran	Jumlah anggaran yang terealisasi sebesar 100%	Rp. 25.545.102.000	Rp. 25.331.479.328	99.16%	Sangat Berhasil

Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2016

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Peningkatan kualitas Semen Beku BLU	Produksi semen beku (BLU)	2.850.600 dosis	1.545,613	54,23	Cukup berhasil
2	Peningkatan Kinerja Layanan BLU	Distribusi semen beku (BLU)	1.900.000 dosis	1.907.455 dosis	100,4	Sangat berhasil
		Bimbingan Teknis	400 Orang	417 orang	104,25	Sangat berhasil
		Layanan Masyarakat	6.200 orang	9.399 orang	151,6	Sangat berhasil
		Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana	425 orang	449 orang	105,64	Sangat berhasil
		Layanan Uji Mutu Semen	2.500 sampel	2.500 sampel	100	Sangat berhasil
		Layanan Penelitian S2/S3	4 paket	4 paket	100	Sangat berhasil
		Layanan Jasa Konsultasi	10 kegiatan	27 kegiatan	270 kegiatan	Sangat berhasil
		Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes	29 kegiatan	80 kegiatan	275,86 kegiatan	Sangat berhasil
		Pelayanan Purna jual/Monev	42 kegiatan	64 kegiatan	153,4 kegiatan	Sangat berhasil
3	Serapan anggaran	Realisasi Anggaran	Rp. 12.500.000.000,-	Rp. 7.017.020.403	56,14 %	Berhasil

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2016 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Produksi semen beku (APBN)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku yang dihasilkan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi target ini sudah mencapai 100.50 % sesuai target

2. Produksi semen beku (BLU)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah jumlah produksi semen beku yang dilakukan sebagai indikator kinerja, target ini hanya tercapai sebesar 54.23% dari yang ditargetkan tidak tercapainya target tersebut ada beberapa penyebabnya antara lain karena kualitas semen segar tidak memenuhi syarat, menurunnya libido pejantan dan pejantan yang dimiliki BBIB Singosari saat ini menyoritas sudah tua.

3. Peningkatan SDM perbibitan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah SDM yang dilatih sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran peningkatan SDM terealisasi sebesar 100%

4. Distribusi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah semen beku yang terdistribusi. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran distribusi semen beku APBN terealisasi sebesar 109% dan distribusi semen beku BLU terealisasi sebesar 104%.

Indikator kinerja sasaran Distribusi Semen Beku dengan kegiatan yang outputnya berupa :

- a. Jumlah distribusi semen beku APBN (sapi dan kambing) sebesar 217.000 dosis dari target sebesar 200.000 dosis dan tahun 2015 sebesar 213.383 dosis dari target sebesar 200.000 dosis

- b. Jumlah distribusi semen beku BLU (sapi dan kambing) sebesar 1.900.000 dosis dari target sebesar 1.907.455 dosis dan tahun 2015 sebesar 2.037.355 dosis dari target sebesar 1.600.000 dosis
5. Pengembangan Padang Penggembalaan
Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengembangan padang penggembalaan diukur dengan jumlah perawatan kebun HPT di UPT yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka Pengembangan Padang Penggembalaan telah tercapai sesuai target yaitu 52 Ha (100%).
6. Produksi benih/bibit HPT
Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah bibit benih rumput yang ditanam. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi benih/bibit HPT terealisasi sebesar 169,23%
7. Pengadaan pakan konsentrat/bahan pakan
Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengadaan pakan konsentrat/bahan pakan yang tersedia dan didistribusikan untuk pakan ternak yang ada di BBIB Singosari terealisasi 100%
8. Serapan anggaran
Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah anggaran yang terealisasi. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa serapan anggaran sebesar Rp.32.348.499.731,- (85.03%) dari target sebesar Rp38.045.102.000,- terdiri dari realisasi anggaran APBN sebesar Rp.25.331.479.328,- (99.16%) dari target sebesar Rp.25.545.102.000,- dan anggaran BLU terealisasi sebesar Rp.7.017.020.403,- dari target sebesar Rp.12.500.000.000,- terdapat perbedaan secara mencolok pada realisasi APBN dan BLU dikarenakan pada BLU bertolak belakang dengan pola serapan Rupiah Murni, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus).

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada tahun 2016 BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 38.045.102.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 25.545.102.000,- dengan realisasi sebesar Rp.25.331.479.328,- atau sebesar 99,16% anggaran BLU (Badan Layanan Umum) sebesar Rp. 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.7.017.020.403,- atau sebesar 56.14%. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2016 sebesar Rp 12.500.000.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Desember 2016 sebesar Rp. 19.269.797.288,- atau sebesar 154.15% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 1.252.922.263,- dan Penerimaan BLU Rp 18.396.844.173,-. Bertolak belakang dengan pola serapan Rupiah Murni, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus).

3.5. Capaian Kinerja Lainnya (kerjasama dan penghargaan di tahun 2016)

Dalam upaya meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan layanan yang ada di BBIB Singosari, Seksi Pemasaran dan Kerjasama menjalin kerjasama baik secara nasional maupun internasional. Adapun kegiatan kerjasama pembelian semen beku tahun 2016 dengan mitra baik pemerintah, swasta, koperasi maupun paguyuban antara lain :

A. Kerjasama Dalam Negeri

1. KPRI Rukun Wargo Propinsi Jawa Timur
2. GKSI Korda Jawa Timur
3. GKSI Korda Jawa Barat
4. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen
5. Paguyuban Inseminator Kabupaten Boyolali
6. Paguyuban Inseminator Kabupaten Sukoharjo
7. Paguyuban Inseminator Kabupaten Rembang
8. KPN Guyup Rukun Yogyakarta
9. Paguyuban Inseminator Makarti Kabupaten Gunung Kidul

10. Paguyuban Inseminator Satomanunggal Kabupaten Kulonprogo
11. CV. Gumilang Abadi Malang
12. CV. Dani Grobogan

Selain melaksanakan kerjasama dalam bidang penjualan semen beku, tahun 2016 Seksi Pemasaran dan Kerjasama mengembangkan berbagai bentuk kerjasama yang tertuang dalam MoU antara lain:

- a. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya dengan area kerja sama Produksi Semen Beku Sapi Ongole
- b. CV. Roemah Kelinci dengan area kerjasama Produksi Pakan Konsentrat Indigofera, Bimbingan Teknis dan Pengelolaan Taman Wisata.

B. Kerjasama Luar Negeri

Pada tahun 2016, BBIB Singosari melaksanakan beberapa agenda program kerjasama luar negeri dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST) dengan rincian pada tabel 7.

Tabel 7 : kerjasama Pemerintah Indonesia, Islamic Development Bank (IDB) dan Pemerintah Kyrgyzstan

No	Kegiatan	Durasi (hari)	Jumlah Peserta
<i>Reverse Linkage on the Strengthening of the Artificial Insemination of Livestock, kerjasama antara Pemerintah Indonesia, Islamic Development Bank (IDB) dan Pemerintah Kyrgyzstan</i>			
1	<i>Training on Reproduction Disorder Control for Cattle</i>	21	10 orang dari Kyrgyzstan
2	<i>High Level Meeting</i>	7	3 orang pejabat Kyrgyzstan
3	<i>Workshop on Frozen Semen Production and Quality</i>	10	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari
4	<i>Training on Artificial Insemination of Cattle</i>	28	10 orang tenaga teknis Kyrgyzstan
5	<i>Training on Pregnancy Diagnose for Cattle</i>	21	19 orang tenaga teknis Kyrgyzstan
6	<i>Training on Bull Management and Feed Preservation</i>	21	5 orang tenaga teknis Kyrgyzstan
7	<i>Technical Assistance on AI Management</i>	60	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari
8	<i>Technical Support on Breeding, Feeding and Rearing Management</i>	60	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari
9	<i>Technical Assistance on Frozen Semen Production and Handling</i>	90	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari
10	<i>Workshop on Frozen Semen Production and Quality</i>	10	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari
11	<i>Monitoring and Evaluation</i>	10	4 orang pejabat Indonesia
<i>Strengthening of the Artificial Insemination to Achieve Food Security in the Republic Democratic of Timor Leste, kerjasama dengan Kementerian Sekretariat Negara</i>			
1	<i>Technical Assistance on AI Management through Estrus Synchronize</i>	21	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari
2	<i>Technical Assistance on Pregnancy Diagnose</i>	11	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari

Tabel 8 : Pengiriman tenaga expert BBIB Singosari ke luar negeri Tahun 2016

No	Expert BBIB Singosari	Judul Kegiatan	Tanggal	Negara Tujuan
1	- Drh. Ahmad Budi P. - Mufidz	Technical Assistance on Frozen Semen on Handling	14 Sept – 12 Des 2016	Kyrgyzstan
2	- Drh. Jumaryoto - Bernard W., S.Pt	Technical Assistance on Breeding, Rearing and Feeding Management	12 Agust – 12 Okt 2016	Kyrgyzstan
3	- Drh. Maidaswar, M.Si - Drh. Koko Wisnu	Technical Assistance on Artificial Insemination Management	30 Mei – 30 Juli 2016	Kyrgyzstan
4	- Khairullah, S.Pt - Drh. Andi Widodo W.	Peningkatan Capacity Bidang Inseminasi Buatan dan Pemeriksaan Kebuntingan pada Sapi di Timor Leste	13 – 23 Nop 2016	Timor Leste
5	- Suharyanta, S.Pt - Drh. Ahmad Budi P.	Peningkatan Capacity Bidang Inseminasi Buatan pada Sapi di Timor Leste	28 Maret – 14 April 2016	Timor Leste

Sebagai langkah keberhasilan dan prestasi baik yang disampaikan melalui pelayanan tata informasi, pelayanan teknis dan pengembangan teknologi, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berturut - turut telah mendapat penghargaan pada tahun 2016 sebagai berikut :

1. Penerima SNI Award berupa Piala Emas dengan kategori perusahaan menengah jasa dari Badan standarisasi Nasional tanggal 26 Nopember 2016 di Jakarta.
2. Juara II Lomba Tertib Arsip Tingkat UPT Kementerian Pertanian pada Desember 2016.
3. Nominasi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani dari Kementerian Pertanian tahun 2016.

3.6. Hambatan dan Kendala

BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsi Tahun Anggaran 2016 telah berjalan dengan baik, namun masih dijumpai beberapa hambatan/permasalahan sebagai berikut :

1. Semakin meningkatnya tugas pokok dan fungsi Balai serta adanya pegawai yang purna tugas sehingga terdapat kekurangan pegawai.
2. Ruangan yang bersekat-sekat, bahkan ruang arsip yang terpisah menyebabkan koordinasi kerja yang sulit dan membutuhkan waktu lebih lama.
3. Arsip lama yang menumpuk dan belum adanya pemusnahan menyebabkan ketidak rapihan dan membutuhkan tempat yang luas.
4. Jaringan internet yang tidak stabil menyebabkan Sistem Informasi yang menggunakan jaringan internet susah diakses.
5. Disposisi surat yang masih menggunakan manual menyebabkan surat sampai ke penerima membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan kertas untuk foto copy.
6. Kunjungan Tamu yang mendadak/belum ada informasi sebelumnya menyebabkan kualitas layanan menjadi tidak sesuai dengan prosedur
7. Kondisi traktor penarik kereta layanan mengalami kerusakan, sehingga mempengaruhi kecepatan layanan. Lamanya perbaikan traktor disebabkan suku cadang yang sangat sulit dan harus impor.
8. Barang yang tidak berfungsi/rusak belum dapat dihapuskan sehingga menumpuk di gudang BMN
9. Sumber air sangat tergantung dengan kondisi alam sehingga apabila terjadi gangguan alam (hujan lebat, longsor dan banjir) maka distribusi air akan terhambat. Pengisian tandon dengan kualitas air yang banyak mengandung lumpur/keruh dibutuhkan pengurasan secara berkala. Untuk mengefisiensikan waktu dan tenaga dibutuhkan generator portable untuk menyedot dan pengurasan selain itu adanya kerusakan Sumur Bor dan pengadaan sumur bor di tahun 2016 baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun, maka kebutuhan air, belum dapat dipenuhi dan didistribusikan secara maksimal.

10. Pada Layanan Purna Jual ada beberapa kegiatan yang masih kurang tepat sasaran sehingga data untuk bahan evaluasi layanan kurang memadai mengakibatkan kurang efektifnya layanan ini sendiri.
11. Informasi yang disampaikan kurang tepat sasaran sehingga kurang efektif dan mengakibatkan informasi yang diterima kurang jelas dan bisa beresiko salah informasi.
12. Terlambat publikasi karena persiapan materi yang lama sehingga informasi kurang update, minat publik rendah dan kurang bermanfaat.
13. Informasi yang disampaikan terlambat publikasi karena persiapan materi yang lama sehingga informasi kurang update, minat publik rendah dan kurang bermanfaat.
14. Pemantauan mutu semen kurang optimal dimana daerah mitra kerja BBIB Singosari tidak memiliki data atau recording lemah, sehingga data kurang obyektif mengakibatkan evaluasi kurang akurat.
15. Kematian pejantan cukup tinggi.
16. Banyak kandang pejantan yang tidak layak.
17. Peralatan produksi HPT sudah menua (chopper set, hay baller, disk mower, manure spreader, traktor)
18. Pejantan mayoritas telah berumur tua (> 60%)
19. Jalan menuju akses BBIB Singosari rusak, berdampak pada keselamatan pengguna jalan.

3.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada, BBIB Singosari melakukan upaya pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Menambah pegawai untuk mengatasi kekurangan tenaga dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi Balai.
2. Renovasi ruangan Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha dan menyatukan ruangan yang terpisah.

3. Untuk mengatasi arsip yang menumpuk di tahun 2016 akan dilakukan pemilahan dan pemusnahan arsip.
4. Memperbaiki dan menambah jaringan internet di BBIB Singosari.
5. Agar sistem persuratan lebih cepat dan tidak boros di kertas untuk foto copy sebaiknya menggunakan aplikasi SIMAS online.
6. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan bagian Pemasaran dan Informasi
7. Barang yang sudah tidak berfungsi / rusak diusulkan untuk dihapus
8. Guna penyempurnaan pemenuhan kebutuhan air lingkup Balai dilakukan pemetaan alur distribusi dan pemasangan saluran distribusi air, pengadaan tandon air untuk penampungan air dan pengadaan generator untuk memaksimalkan kerja pengurusan
9. Pengendalian dan penanganan kegiatan yang kurang tepat sasaran dari layanan purna jual, perlu dilakukan penyempurnaan IK dan SOP, pengaturan SDM dan peningkatan sarpras.
10. Pengendalian dan penanganan Informasi yang disampaikan kurang tepat sasaran, perlu dilakukan penyempurnaan IK dan SOP serta peningkatan ketrampilan SDM.
11. Pengendalian dan penanganan Informasi yang disampaikan terlambat publikasi, perlu perencanaan yang lebih tepat, pengerjaan dan pengaturan lebih smart.
12. Pengendalian dan penanganan pada pemantauan mutu semen kurang optimal diperlukan suatu usulan perbaikan sistem rekording nasional yang lebih praktis dan lebih sederhana tetapi cukup jelas untuk dilaksanakan.
13. Program Replacement secara kontinyu sehingga umur pejection tidak terlalu tua dan kebutuhan pelanggan bisa terpenuhi.
14. Peningkatan tindakan pencegahan (vaksinasi, pengaturan pakan yang ideal).
15. Renovasi kandang melalui dana BLU.
16. Pengadaan alsin baru (Chopper set, hay baller dan disk mower)
17. Target produksi semen beku disesuaikan dengan potensi pejection yang ada.
18. Mengusulkan perbaikan jalan ke Bupati Malang.

BAB IV

P E N U T U P

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Produksi semen beku APBN tahun 2016 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015) mengalami kenaikan sebesar 11,24% dan produksi semen beku BLU mengalami penurunan sebesar 13,90%. Penurunan tersebut dikarenakan kualitas semen segar tidak memenuhi syarat, menurunnya libido pejantan dan pejantan yang dimiliki bbib singosari saat ini mayoritas sudah tua.
- b. Distribusi semen beku APBN tahun 2016 bila dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4,78%, sedangkan distribusi semen beku BLU mengalami penurunan sebesar 2,38%. Penurunan tersebut disebabkan beberapa mitra kerja tidak mencapai target dalam pembelian semen beku.
- c. Realisasi anggaran sebesar Rp 32.348.499.731,- (85,03%) dari target sebesar Rp 38.045.102.000,- terdiri dari anggaran : 1). APBN realisasi sebesar Rp 25.331.479.000,- (99,16%) dari target sebesar Rp 25.545.102.000,- 2). BLU realisasi sebesar Rp 7.017.020.403,- (56,14%) dari target sebesar Rp 12.500.000.000,- disebabkan efisiensi anggaran.

2. Saran

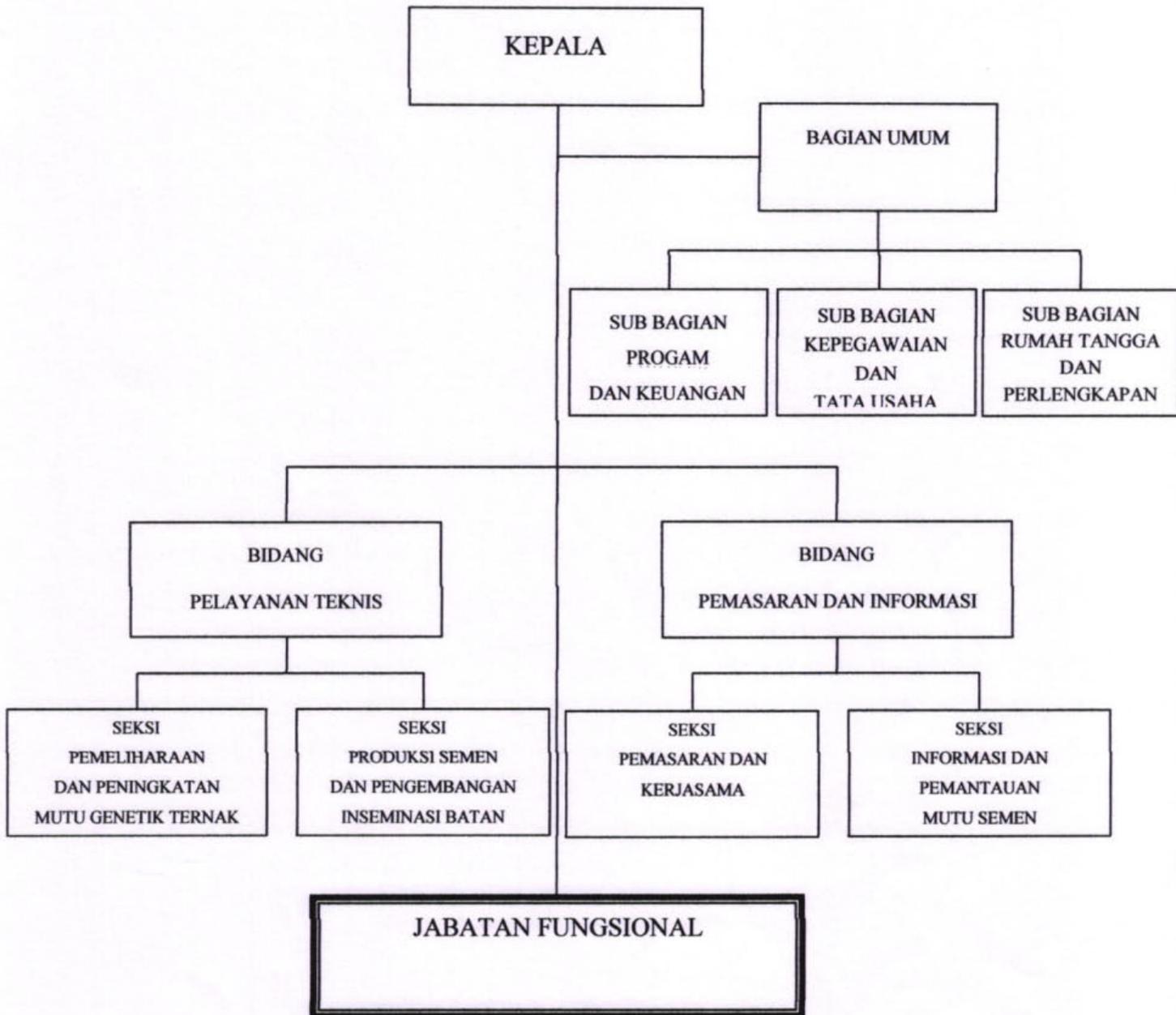
Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada, BBIB Singosari melakukan upaya pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Menambah pegawai untuk mengatasi kekurangan tenaga dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi Balai.
2. Renovasi ruangan Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha dan menyatukan ruangan yang terpisah.
3. Untuk mengatasi arsip yang menumpuk di tahun 2016 akan dilakukan pemilahan dan pemusnahan arsip
4. Renovasi ruangan Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha dan menyatukan ruangan yang terpisah.
5. Untuk mengatasi arsip yang menumpuk di tahun 2016 akan dilakukan pemilahan dan pemusnahan arsip.
6. Memperbaiki dan menambah jaringan internet di BBIB Singosari.
7. Agar sistem persuratan lebih cepat dan tidak boros di kertas untuk foto copy sebaiknya menggunakan aplikasi SIMAS online.
8. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan bagian Pemasaran dan Informasi
9. Barang yang sudah tidak berfungsi / rusak diusulkan untuk dihapus
10. Guna penyempurnaan pemenuhan kebutuhan air lingkup Balai dilakukan pemetaan alur distribusi dan pemasangan saluran distribusi air, pengadaan tandon air untuk penampungan air dan pengadaan generator untuk memaksimalkan kerja pengurusan
11. Pengendalian dan penangan kegiatan yang kurang tepat sasaran dari layanan purna jual, perlu dilakukan penyempurnaan IK dan SOP, pengaturan SDM dan peningkatan sarpras.
12. Pengendalian dan penangan Informasi yang disampaikan kurang tepat sasaran, perlu dilakukan penyempurnaan IK dan SOP serta peningkatan ketrampilan SDM.
13. Pengendalian dan penangan Informasi yang disampaikan terlambat publikasi, perlu perencanaan yang lebih tepat, pengerjaan dan pengaturan lebih smart.

14. Pengendalian dan penanganan pada pemantauan mutu semen kurang optimal diperlukan suatu usulan perbaikan sistem rekording nasional yang lebih praktis dan lebih sederhana tetapi cukup jelas untuk dilaksanakan.
15. Peningkatan tindakan pencegahan (vaksinasi, pengaturan pakan yang ideal).
16. Renovasi kandang melalui dana BLU.
17. Pengadaan Alat Mesin Pertanian(alsin) baru (Chopper set, hay baller dan disk mower)
18. Target produksi semen beku disesuaikan dengan potensi pejantan yang ada.
19. Mengusulkan perbaikan jalan ke Bupati Malang.

LAMPIRAN

Lampiran : 1 Struktur organisasi BBIB Singosari berdasarkan Peraturan Menteri
Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012

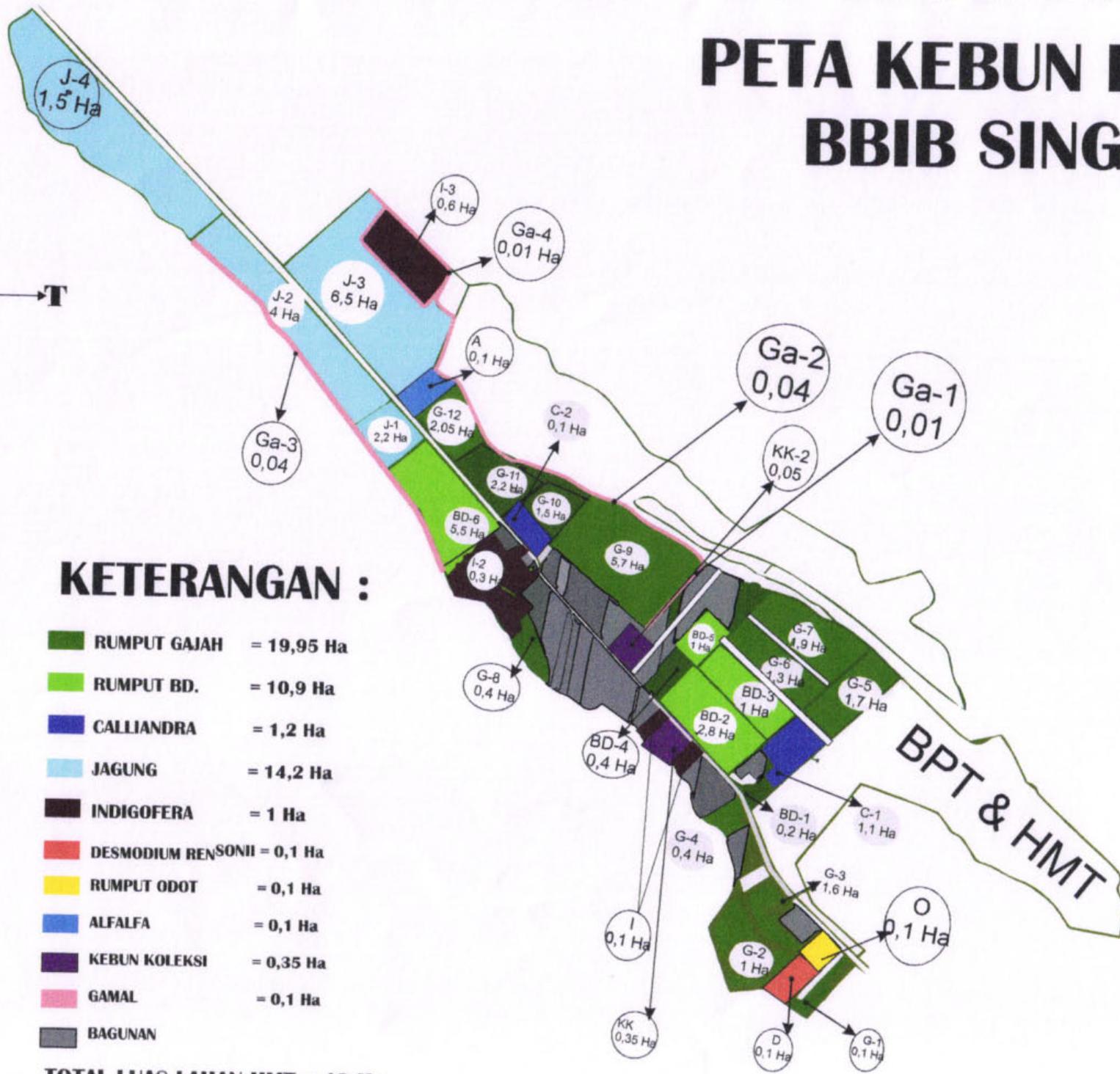
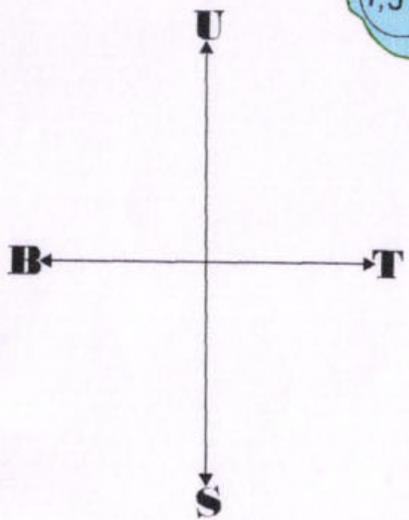


Kepala Balai	: Drh. Enniek Herwiyanti, MP
Kepala Bagian Umum	: Ir. Nurkhayati, MM
Kepala Bidang Yantek	: Suharyanta, S.Pt
Kepala Bidang PI	: Drh. Sarastina, MP
Kasubag Program dan Keuangan	: Sailendra, SE
Kepala Subag Kepeg dan TU	: Suhartati Noviana, S.Pt
Kepala Subag RT dan Perlengkapan	: I Putu Eka Sentana, S.Pt
Kepala Seksi Pemeliharaan dan PMGT	: Drh. Koko Wisnu Prihatin
Kepala Seksi Produksi dan Pengembangan IB	: Drh. Anny Amaliya
Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama	: N Menik Nurhayati, S.Pt, MM
Kepala Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu:	Natalia Heni K., S.Pt. M.Hum

Lampiran : 2 Data SDM Tahun 2010 - 2016

NO	PENDIDIKAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	S2, S3	4	5	6	5	6	6	7
2	Dokter Hewan	9	9	9	9	8	10	10
3	S1 Peternakan	18	21	19	17	17	19	17
4	S1 Ekonomi	2	2	2	2	2	2	3
5	S1 Sosial					1	1	1
6	D3 Keswan	4	5	5	4	6	6	6
7	D3 Peternakan	2	4	4	5	8	9	9
8	D3 Perpustakaan		2	2	2	2	2	1
9	D3 Akuntansi		1	1	1	1	1	1
10	SNAKMA	7	8	8	6	6	6	6
11	SMA/SMK	7	12	8	5	9	15	15
12	SMEA	7	6	6	6	7	5	5
13	STM	9	6	9	8	8	5	5
14	SLTP	15	14	13	13	10	8	8
15	SD	7	6	5	5	4	4	4
	JUMLAH	91	101	97	88	95	99	97

PETA KEBUN RUMPUT BBIB SINGOSARI



KETERANGAN :

	RUMPUT GAJAH	= 19,95 Ha
	RUMPUT BD.	= 10,9 Ha
	CALLIANDRA	= 1,2 Ha
	JAGUNG	= 14,2 Ha
	INDIGOFERA	= 1 Ha
	DESMODIUM RENSONII	= 0,1 Ha
	RUMPUT ODOT	= 0,1 Ha
	ALFALFA	= 0,1 Ha
	KEBUN KOLEKSI	= 0,35 Ha
	GAMAL	= 0,1 Ha
	BAGUNAN	

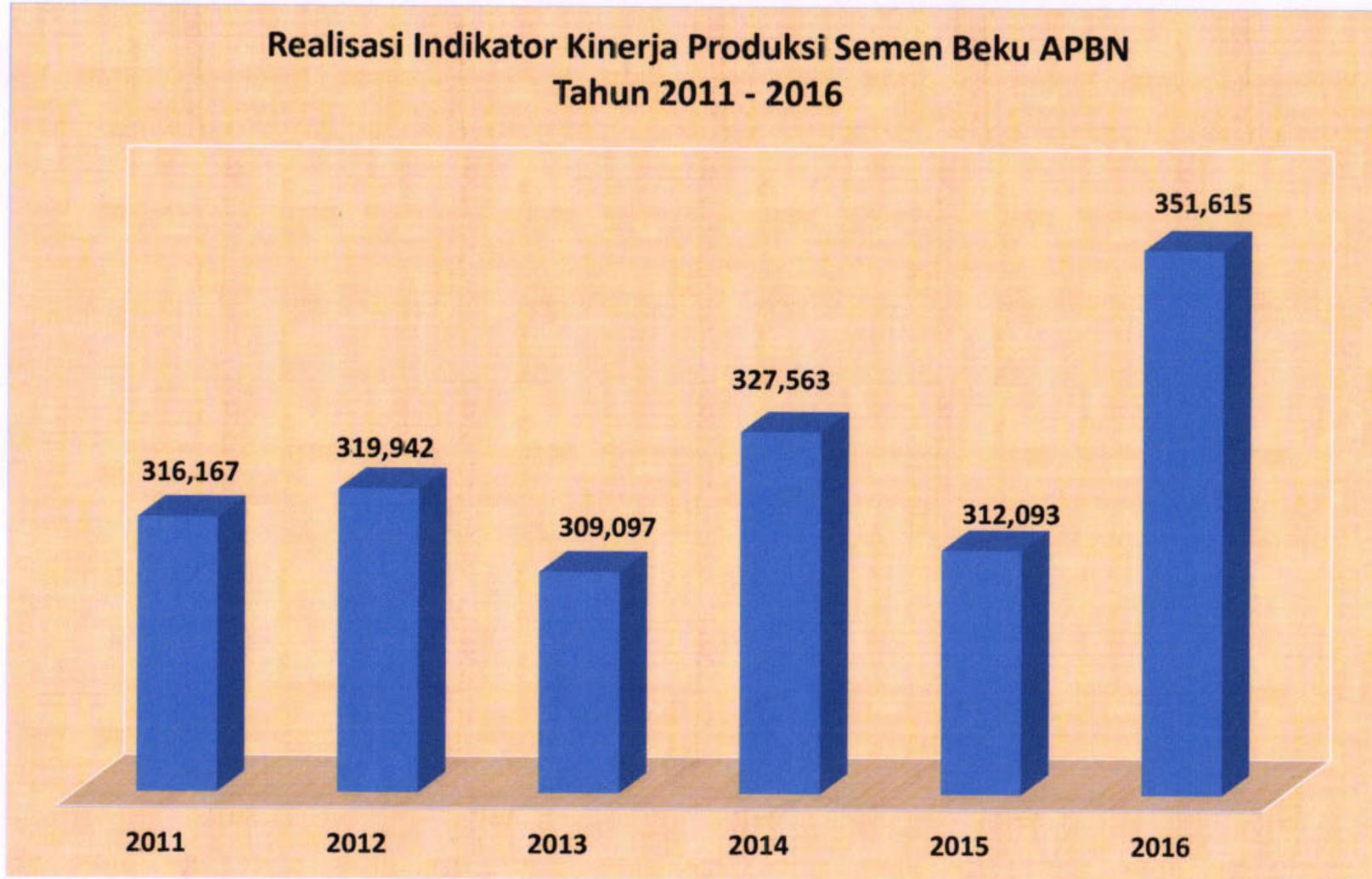
TOTAL LUAS LAHAN HMT = 48 Ha

BPT & HMT

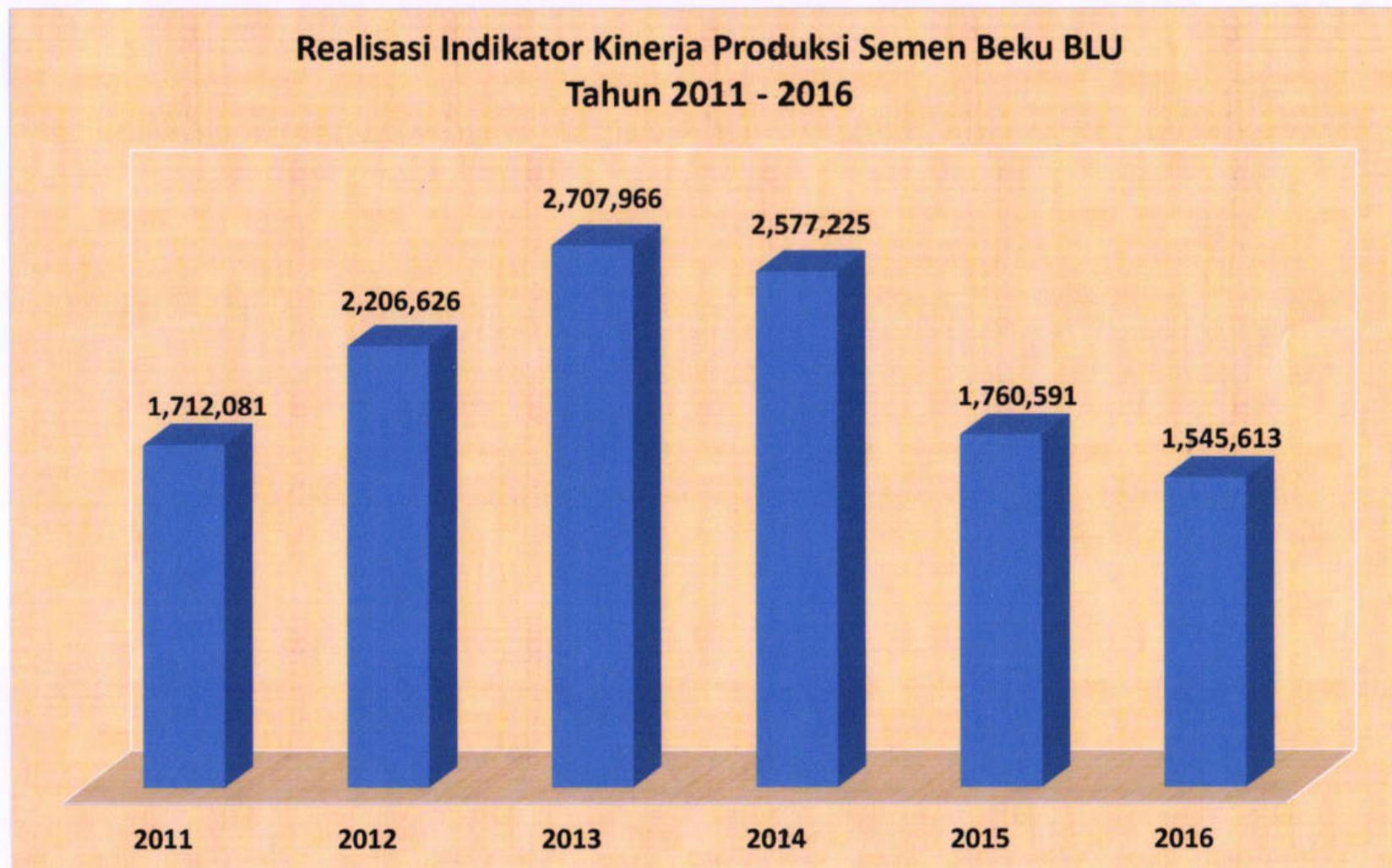
Lampiran 4 : Pencapaian Target Produksi Semen Beku APBN dan BLU Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Hasil
Produksi Semen Beku APBN	350.000 dosis	351.615 dosis	100,5	Sangat berhasil
Produksi Semen Beku BLU	2.850.600 dosis	1.545.613 dosis	54,2	Cukup. <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas semen segar 38 % tidak memenuhi syarat : • Menurunnya libido pejantan • Pejantanyang di miliki BBIB mayoritas sudah tua

Lampiran 5 : Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku APBN Tahun 2011 - 2016



Lampiran 6 : Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku BLU Tahun 2011 - 2016



Lampiran 7. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku APBN
Tahun 2011 - 2016

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2011	302.000	306.873	101,61
2	2012	202.000	206.335	102,15
3	2013	202.400	211.673	104,58
4	2014	202.400	203.172	100,38
5	2015	209.850	213.283	101,64
6	2016	200.000	217.000	108,50

Lampiran 8. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku BLU
Tahun 2011 - 2016

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2011	1.981.000	1.764.763	89,08
2	2012	2.250.000	2.086.606	92,74
3	2013	2.297.600	1.045.220	45,49
4	2014	1.647.600	2.087.310	126,69
5	2015	1.600.000	2.043.740	127,73
6	2016	1.900.000	1.907.455	100,40

Lampiran 9 Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran APBN Tahun 2016

No.	Sasaran	Program/ Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Hasil
1.	Sinkronisasi Birahi	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	4.226.725.000	4.217.131.337	99,77	Sangat Berhasil
2..	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	150.500.000	148.797.582	98,86	Sangat Berhasil
3	Peningkatan kualitas Semen Beku	Produksi Semen Beku	9.438.875.000	9.185.072.481	97,31	Sangat Berhasil
3.	Produksi Semen Beku	Pengadaan Pejantan/calon pejantan	175.000.000	169.700.000	96,97	Sangat Berhasil
4	Pemeliharaan sarana dan prasarana	Pemeliharaan Peralatan dan fasilitas Perkantoran	467.684.000	467.590.955	99,98	Sangat Berhasil
5	Penerapan Teknologi Perbibitan	Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan	172.100.000	171.994.478	99,94	Sangat Berhasil
6	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	911.243.000	910.739.350	99,94	Sangat Berhasil

6	Gedung dan Bangunan	Pengadaan dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	756.000.000	736.326.000	97,40	Sangat Berhasil
7	Keperluan Perkantoran	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	9.246.975.000	.9.324.127.145	100,83	Sangat Berhasil
Jumlah			25.545.102.000	25.331.479.328	99,16	Sangat Berhasil

Lampiran 10 Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran BLU Tahun 2016

No.	Sasaran	Program/ Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Hasil
1.	Produksi Semen Beku	Peningkatan Kuantitas Semen Beku Sapi	7.970.375.000	3.308.226.233	42	Kurang berhasil
2.	Pemeliharaan sarana dan prasarana	Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT IB dan ET	216.000.000,-	204.802.850	95	Sangat berhasil
3	Peningkatan SDM	Peningkatan SDM Perbibitan	3.278.625.000	2.786.354.320	85	Sangat Berhasil
4	Pengolah Data dan Komunikasi	Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	100.000.000	46.750.000	47	Kurang berhasil
5	Peralatan Kantor	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	100.000.000	57.283.000	57	Cukup berhasil
6	Gedung/bangunan	Gedung/bangunan	835.000.000	613.604.000	73	Sangat berhasil
Jumlah			12.500.000.000,-	7.017.020.403	56,14	Cukup berhasil

Lampiran 11 Target dan Realisasi Anggaran APBN Tahun 2011 - 2016

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2011	23.433.782.000	20.399.646.453	87,05
2	2012	11.799.745.000	11.719.623.802	99,32
3	2013	22.435.805.000	20.494.534.038	91,34
4	2014	20.620.575.000	20.235.143.078	98,13
5	2015	41.604.535.000	36.893.634.937	88,68
6	2016	25.545.102.000	25.331.479.328	99,16

Lampiran 12 Target dan Realisasi Anggaran BLU Tahun 2011 - 2016

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2011	19.068.100.000	8.987.952.214	47,13
2	2012	20.832.800.000	9.565.213.174	45,91
3	2013	20.832.800.000	9.353.714.860	44,89
4	2014	24.455.316.000	5.822.818.568	23,81
5	2015	12.500.000.000	4.275.071.032	34,20
5	2016	12.500.000.000	7.017.020.403	56,14

Lampiran 13 TARGET DAN REALISASI LAYANAN TAHUN 2011 - 2016

No	Jenis Layanan	Tahun 2011			Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			
		Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)													
1	Penjualan Semen Beku																			
	KSO / BLU	1.981.000	1.764.763	89,1	2.250.000	2.086.606	92,7	2.297.600	1.045.220	45,5	1.647.600	2.087.310	126,7	1.600.000	2.043.740	127,73	1.900.000	1.907.455	100,39	
2	Bimbingan Teknis Manajemen IB		384			637			519			200	554	277,0			600	875,0	104,25	
	- Bimbingan Teknis		287			541			385			336		370	416	112,43	400	417	104,25	
	- Prakerin		90			88			128			188		200	368	184,00	200	461	230,50	
	- Penelitian S-1		7			8			8			30		10	23	230,00	0	0	158,09	
3	Layanan Masyarakat		7.144			6.001			7.651			7.500	9.330	124,4			7700	12019	156,09	
	- Layanan Masyarakat BLU		5.912			5.956			6.544			6.697		7000	5806	82,94	6200	9399	151,60	
	- Layanan Tamu Balai		1.232			45			1.107			2.083		1500	2703	180,20	1500	2620	174,67	
	- Layanan PENAS											550		Gratis			0	0	0,00	
4	Penggunaan Sarana dan Prasarana		26			42			71			2	50	2.500	400	598	149,50	425	449	105,65
5	Uji Mutu Semen	600	1.627	271,2	950	1.498	157,7	1.150	1.105	96,1	1.000	1.316	131,6	1800	2133	118,50	2500	2500	100,00	
6	Penelitian S2, S3 dan Program Kampus		7			4			4			3	4	133,3	4	3	75,00	4	4	100,00
7	Jasa Konsultasi					1			3			2	9	450,0	9	2	22,22	10	27	270,00
8	Jasa Instruktur/Juri Kontes		29			35			25			5	30	600,0	27	35	129,63	29	80	275,86
9	Pelayanan Purna Jual/MONEV (kegia	30	48	160	35	38	108,6	40	61	152,5	50	60	120,0	40	44	110,00	42	64	152,38	

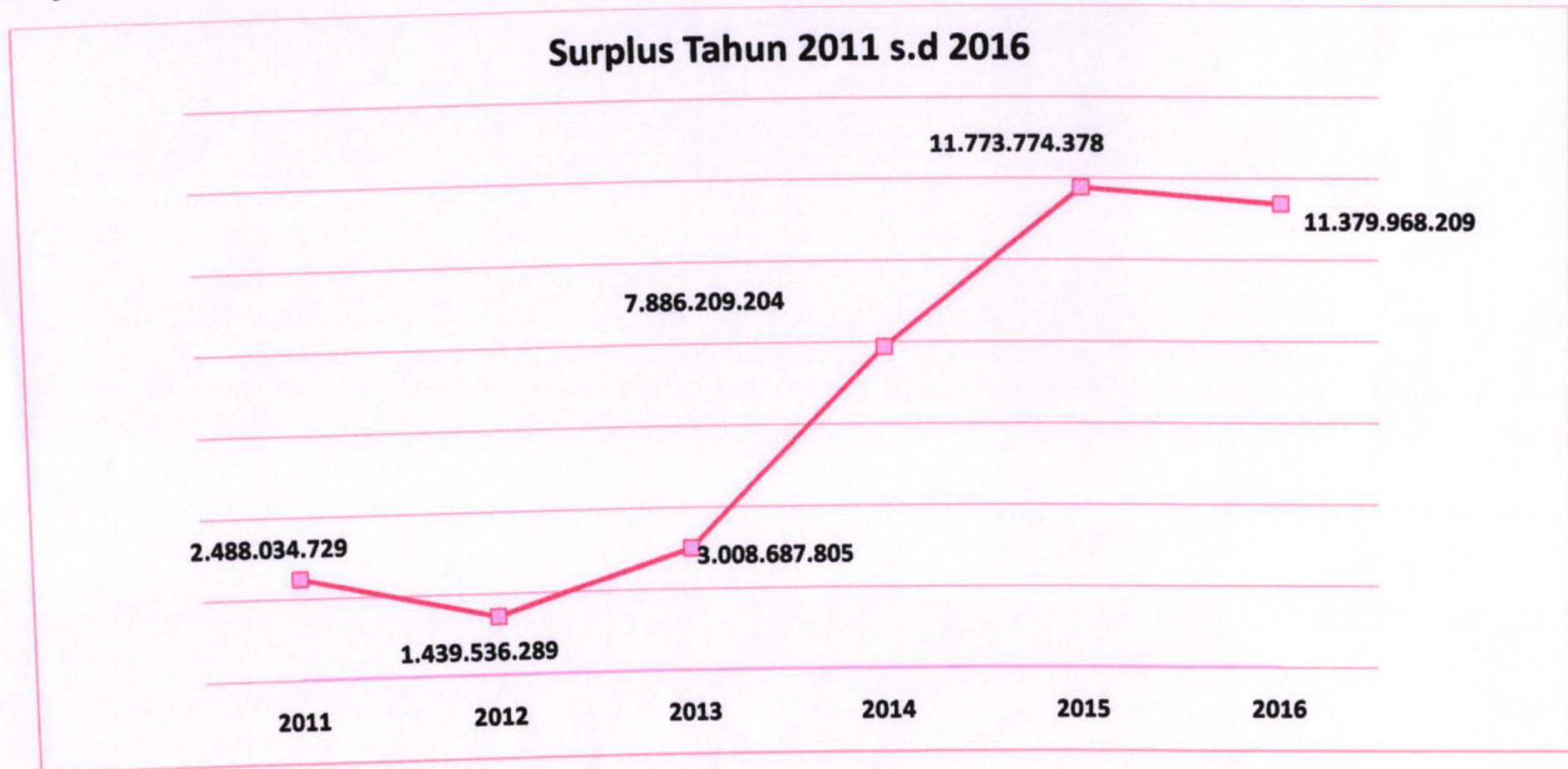
Catatan :

* masih menggunakan sistem KSO

Lampiran 14 Penerimaan BLU tahun 2011 - 2016

No	Jenis Layanan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Layanan Penjualan Semen Beku	8.830.472.805	9.048.609.000	10.206.217.300	12.326.073.818	13.462.231.000	12.901.048.000
2	Beimtek Manajemen IB	1.701.985.000	1.680.250.000	1.796.000.000	950.000.000	1.495.000.000	3.508.000.000
3	Pengujian Mutu Semen	50.908.300	50.096.500	28.610.500	37.060.000	69.290.000	94.075.000
4	Layanan Masyarakat	53.633.000	56.452.950	58.460.000	62.490.000	58.660.000	92.715.000
5	Jasa Instruktur/ Juri Kontes Ternak	13.496.800	11.164.125	6.383.000	45.500.000	55.750.000	72.250.000
6	Jasa Konsultasi	-	10.375.000	330.000	11.250.000	2.250.000	93.250.000
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	-	50.725.000	75.639.600	49.675.000	93.787.500	27.750.000
8	Penelitian S2, S3, dan Progam Kampus	-	14.000.000	12.250.000	12.250.000	3.500.000	21.000.000
9	Lain-lain	-	-	-	-	153.631.800	11.919.688
9	Jasa Giro	52.897.533	83.076.888	101.498.265	213.338.954	648.599.549	1.574.836.485
JUMLAH		10.703.393.438	11.004.749.463	12.285.388.665	13.707.637.772	16.042.699.849	18.396.844.173

Lampiran15 Surplus BLU tahun 2011 - 2016



Total surplus tahun 2011-2016 sebesar Rp.37.976.210.614,-